

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Referensi

- Al Qurtuby, S., et al. (2023). *Evolusi Busana di Arab Saudi & Indonesia*. Semarang: Elsa Press.
- Anthony Reid. 2014. *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680*, trans. Mochtar Pabotinggi, 1<sup>st</sup> ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Calosa, M. (2014). *Teknik Mendesain Kebaya Sendiri*. Jakarta: Prima.
- Denys Lombard. 2005. *Nusa Jawa: Silang Budaya Jaringan Asia 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dharmika. 1988. *Pakaian Adat Tradisional Daerah Bali*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Heuken, P. A. (1997). *Tempat-tempat bersejarah di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Hurlock Elizabeth. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Katwijk van H., & Dekker, A. (2025). *Nederlands-Indische jurisprudentie: register op de geannoteerde rechtspraak in het Indisch Tijdschrift van het Recht (1849-1950) en de Mededelingen van het Documentatiebureau voor Overzees Recht (1950-1958)*. Brill.
- Koentjaraningrat.(2005). *Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, P. I. A., & Pembangunan, M. (2009). Cet. 9; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang
- Kusumah Kartika. 2010. *Kebaya: Pakaian Tradisional Perempuan Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Lantowa, j., Marahayu, N. M., & Khairussibyan, M. 2017. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Deepublish
- Liem, T. J. (2004). *Riwayat Semarang*. Jakarta: Hasta Wahana.
- Lohanda, M. (2007). *Sejarah para pembesar mengatur Batavia*. Jakarta: Masup Jakarta
- Mahmood, Datin Seri Endon. 2002. *The Nyonya Kebaya*. Singapore: Periplus
- Mudji Sutrisno dan Hendara Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius Media
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Nas, P. J., Shahab, J. Z., & Wuisman, J. J. (2008). The Betawi house in Jakarta: The dynamics of an urban cultural tradition. In *Survey of Vernacular Architecture in Western Indonesia* (pp. 597-628). Brill.
- Neo, C. O. K. (2011). *Kebaya Nyonya*. Penebar PLUS+.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho Notosusanto. 1982. *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI Pres
- Nugroho Notosusanto. 1971. *Norma-Norma Dasar Pemikiran dan Penelitian*. Jakarta: Dephan

- Nugroho Notosusanto dan Surya Nengtias, 2013. *Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Onghokham, A. (2008). *Anti Cina, kapitalisme Cina, dan gerakan Cina: sejarah etnis Cina di Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Pentasari Ria. 2007. *Chic in Kebaya*. Jakarta, ESENSI Erlangga Grup
- Robyn Maxwell. (2003). *Textiles of Southeast Asia: Tradition, Trade and Transformation* Singapore: Priplus Editions
- Saleh Boejoeng, (1953). *Asal-usul Nama-nama Tempat di Ibu Kota Indonesia*. Djakarta: Badan Masyarakat Kebudayaan Nasional
- Sobur, A. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis. Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosda
- Soejono Soekanto. 1983. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Suryadinata Leo. 2010. *Peranakan Chinese Identities in the Twentieth Century*. Singapore, ISEAS Publishing
- Syamsu Yusuf. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tinarbuko, S. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Tjahyadi, I., Andayani, S., & Wafa, H. 2020. *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya*. Lamongan: Pagan Press
- Van der Molen, W. (1993). Glory of Batavia: The Image of a Colonial City through the Eyes of a Javanese Nobleman. *Urban Symbolism*, 315-2

## Skripsi

- Arifin, SH (2020). *Peran Panti Rehabilitasi NAPZA Pondok Remaja Inabah XV Putra Pondok Pesantren Suryalaya dalam Merehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA Desa Pagerageung Tasikmalaya Tahun 2000-2019*. Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Wirawan CH. (2021). *Kebaya Encim Perempuan Betawi*. Skripsi. Universitas Indonesia

## Artikel Jurnal

- Adiyani, Y. P., Felissa, A. S., Berliana, A. O., Sari, D. R., & Aziz, N. A. (2023). Akulturasi Budaya Cina-Indonesia dalam Pakaian Tradisional Kebaya Encim. *Jurnal Kultur*, 2(1), 83-90.
- Andi Khofifah Indah. (2022). *Akulturasi Budaya Etnis Tionghoa Terhadap Kuliner di Makassar (Studi Kasus Mie Titi Pecinan Makassar)* Jurnal Universitas Hasanuddin
- D. Gumulya & N. Octavia (2017). *Kajian akulturasi budaya pada busana wanita Cina Peranakan*. *Journal of Art, Design, Art Education and Culture Studies*, 2(1), 12–25.

- Fitria, F., & Wahyuningsih, N. (2019). Kebaya kontemporer sebagai pengikat antara tradisi dan gaya hidup masa kini. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 128-138.
- Fitria, N. (2022). Akulturasi budaya Cina-Indonesia dalam pakaian tradisional kebaya Encim. *Jurnal Kultur*, 7(2), 40–50.
- Gungwu, W. (1991). *China and the Chinese overseas*. Times Academic Press.
- Gungwu, W. (1985). South China perspectives on overseas Chinese. *The Australian Journal of Chinese Affairs*, (13), 69-84.
- Hartati, D. (2016). *Konfusianisme dalam kebudayaan Cina modern. Paradigma*, Jurnal Kajian Budaya, 2(2), 174-179.
- Keesing, R. (2014). *Teori-teori tentang Budaya*. Antropologi Indonesia
- Koentjaraningrat, (1978) “*Tweentieth Century Rural Urban Changes*”, dalam Haryati Soebadio dan Sarvaas, Carine A. du Marchie, *Dynamics of Indonesian History*. Amsterdam
- Kusumawati, A. (2019). *Akulturasi budaya pada tekstil tradisional Betawi: Studi kasus kebaya Encim*. Tesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Repositori ISI Yogyakarta
- Kwa, D. (2009). *Ragam pakaian masyarakat Peranakan*. Dalam H. Kustara (Ed.), *Peranakan Tionghoa Indonesia: Sebuah perjalanan budaya*. Jakarta: Intisari Mediatama & Komunitas Lintas Budaya.
- Lestari, S. K. (2016). *Pesona Kebaya Encim Modifikasi dalam Sentuhan Motif Batik Mega Mendung* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Lohanda, M. (2009). Menjadi Peranakan Tionghoa'. *Kustara, Al. Heru (red.), Peranakan Tionghoa Indonesia, Sebuah Perjalanan Budaya*, 34-55.
- Lohanda, M. (1997). *The'Passen-en Wijkenstelsel': Dutch Practice of Restriction Policy on the Chinese*. University of Indonesia.
- Lukman, C. C., Piliang, Y. A., & Sunarto, P. (2013). Kebaya encim as the phenomenon of mimicry in East Indies Dutch colonial's culture. *Arts and Design Studies*, 13(1), 15-22.
- Prihatina, Y. I. (2009). Sejarah dan Perkembangan Bordir Pada Kebaya Encim Di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 4(1).
- Rachel Erika,dkk. (2023). *Komunikasi Fashion Dalam Kebaya Encim Dan Batik Peranakan Tionghoa: Sosialisasi Dan Diferensiasi*. *Jurnal Narada*
- Ropiah, O., Indrayani, L. M., Muhtadin, T., & Yuliawati, S. 2022. *Semiotika Batik Paseban Kabupaten Kuningan (Semiotics of Paseban Batik, Kuningan Regency)*. Indonesian Language Education and Literature
- Rush, James, “Placing the Chinese in Java on the eve of the Twentieth Century,” *Indonesia*, Vol.51, 1991, pp. 13-24.
- Yuliani Susanto. (2019). “Pengaruh Mode Kolonial terhadap Kebaya Encim di Jawa pada Awal Abad ke-20.” *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 6(2), hlm. 45-56.
- Vandenbosch, A. (1947). The Chinese in Southeast Asia. *The Journal of Politics*, 9(1), 80-95.